

## JALAN SEHAT PUNGUT SAMPAH DI DESA KELATING

Ida Ayu Surya Sagita Dewi <sup>1)</sup>, Luh Tu Indah Sindi Febianti <sup>2)</sup>, Gde Bayu Surya Parwita <sup>3)</sup>, Nengah Landra <sup>4)</sup>

Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email : [gdebayusurya@unmas.ac.id](mailto:gdebayusurya@unmas.ac.id)

### ABSTRAK

Sampah merupakan bagian dari kehidupan manusia. Sampah adalah benda atau zat sisa yang sudah tidak terpakai. Seharusnya sampah mendapat perhatian dan penanganan yang serius. Namun karena kurangnya pengertian masyarakat dan pemerintah, juga kurangnya biaya dan pendapatan sebagian besar masyarakat, maka masalah sampah sering terabaikan. Saat ini sebagian besar masyarakat telah mengetahui dampak buruk sampah, antara lain menyebabkan banjir, penyakit dan bau yang dapat mengganggu kehidupan, tapi hal ini tidak diimbangi oleh perilaku masyarakatnya sendiri. Perubahan perilaku dapat dilakukan melalui kebiasaan yang dipraktikkan sejak usia sekolah. Pembelajaran bagi anak usia sekolah merupakan tahapan penting untuk pembiasaan perilaku. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang sampah yang dimulai sejak usia sekolah. Tujuan ini diwujudkan dengan cara memberikan informasi mengenai sampah pada siswa SD 1 dan 2 Desa Kelating, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sosialisasi dan praktik memilah sampah. Diharapkan melalui kegiatan ini anak-anak SD 1 dan 2 Kelating mampu mengenal, membedakan serta mempraktikkan memilah sampah. Hasil kegiatan ini mampu meningkatkan pengetahuan dan kebiasaan anak-anak dalam membuang sampah pada tempatnya.

**Kata Kunci :** Praktik Memilah Sampah, Sampah Organik dan Anorganik, Sosialisasi dan Edukasi

### ANALISIS SITUASI

Sampah menjadi salah satu permasalahan yang paling penting di Desa Kelating. Permasalahan sampah dapat mengganggu ketertiban umum, menyebabkan pencemaran dan tumpukan sampah dapat menimbulkan wabah penyakit (Desa, 2019). Penyebab dari timbulnya permasalahan ini adalah masyarakat kurang peduli terhadap dampak yang akan ditimbulkan, masyarakat sulit untuk menerapkan program 3R, dan pemilahan sampah. Adapun permasalahan yang dibahas dalam penulisan ini berkaitan dengan penerapan aturan hukum yang mengatur mengenai pengelolaan sampah di Desa Kelating dan upaya penanggulangan permasalahan sampah rumah tangga di Desa Kelating.

Adapun salah satu penyebabnya yaitu kurangnya kesadaran masyarakat. Dalam hal ini banyak masyarakat yang belum menyadari tentang dampak yang ditimbulkan terkait sampah. Jika melihat dalam kehidupan sehari-hari, ternyata masih banyak masyarakat yang membuang sampah tidak pada tempatnya (Sukamdewi, 2018). Banyak masyarakat yang enggan untuk memilah sampah dan menerapkan sistem 3R

(*reuse, reduce, recycle*) yang disebabkan oleh minimnya pengetahuan masyarakat terkait pengelolaan sampah, baik pemilahan sampah organik dan anorganik maupun sistem 3R (*reuse, reduce, recycle*) terutama terkait sampah yang dihasilkan di dalam rumah tangga (Arbi, 2019).

Dalam rangka mengatasi hal tersebut kami akan memberikan informasi mengenai sampah pada siswa SD 1 dan 2 Desa Kelating, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sosialisasi dan praktik memilah sampah. Diharapkan melalui kegiatan ini anak-anak SD 1 dan 2 Kelating mampu mengenal, membedakan serta mempraktikkan memilah sampah. Berdasarkan uraian di atas, kami sebagai mahasiswa yang mengabdikan diri di Desa Kelating, membawakan tema “Jalan Sehat Sekaligus Pungut Dan Pilah Sampah Organik – Anorganik Bersama SD 1 dan 2 Disekitaran Desa Kelating Sampai Pantai Kelating”

### **PERUMUSAN MASALAH**

Dari penjabaran analisis situasi di atas dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana cara membedakan sampah organik dan anorganik ?
- 2) Bagaimana cara mengetahui secara langsung perbedaan sampah organik dan anorganik ?

### **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

Berdasarkan permasalahan yang terjadi maka solusi dan target dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat yaitu:

- 1) Melakukan edukasi mengenai perbedaan sampah organik dan anorganik
- 2) Mengajak siswa siswi jalan santai sambil memilah sampah organik dan anorganik

### **METODE PELAKSANAAN**

Dalam mengatasi permasalahan yang ada di Desa Kelating maka pelaksanaan program pengabdian dalam memberikan solusi dari permasalahan yang terjadi dengan menggunakan metode sosialisasi, dan pendampingan yang diharapkan dapat memberikan dampak yang positif bagi siswa dan siswi SDN 1 dan 2 Kelating dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam sosialisasi memilah sampah organik dan anorganik Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan setiap program kerja, yaitu :

#### **1) Tahap Observasi**

Melakukan observasi langsung ke masyarakat dan sekolah sasaran dengan melaksanakan sebuah observasi secara *offline* untuk menggali permasalahan-permasalahan yang dihadapi di desa tersebut. Pada tahap ini akan dilakukan secara luring atau tatap muka langsung guna melakukan pendekatan agar mampu menyelesaikan persoalan atau permasalahan yang terjadi.

**2) Persiapan dan Rancangan**

Tahap ini mempersiapkan dan merancang program kerja yang sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan masyarakat desa.

**3) Sosialisasi**

Pada tahap ini meningkatkan pengetahuan dan kesadaran kepada siswa dan masyarakat desa mengenai pentingnya pemilahan sampah.

**HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini mencapai target yaitu 100%. Keberhasilan kegiatan ini dibuktikan dengan antusiasnya siswa siswi dan masyarakat dalam kegiatan edukasi dan pemilahan sampah organik dan anorganik. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan langsung dengan pihak yang bersangkutan, maka dapat diuraikan permasalahan mitra yang dihadapi yaitu pengetahuan siswa siswi SDN 1 dan 2 Kelating tentang pemilahan sampah tergolong masih rendah.

Adapun faktor yang mendukung jalannya kegiatan pengabdian terhadap masyarakat ini adalah dengan kerjasama antara tim pelaksana kegiatan dengan mitra yang berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh tim pelaksana kegiatan. Mitra masyarakat desa menyatakan kesediaannya untuk bekerjasama dalam setiap kegiatan program kerja yang akan dilakukan serta memberikan dukungan serta partisipasinya terhadap terlaksananya program pengabdian masyarakat ini. Berikut ini diuraikan beberapa contoh partisipasi mitra diantaranya, yaitu:

- 1) Perbekel Desa Kelating memberikan informasi mengenai kondisi desas secara rinci dan menyampaikan permasalahan yang ada di desa.
- 2) Kepala Sekolah SDN 1 dan 2 Desa Kelating menyetujui edukasimengenai pemilahan sampah kepada siswa dan siswi SDN Kelating.
- 3) Masyarakat sasaran bersedia mengikuti pembinaan program kerja yang diberikan.

**Gambar 1. Memberikan edukasi terkait sampah organik dan anorganik**



**Gambar 2. Melakukan kegiatan jalan santai sambil memilah sampah organik dan anorganik**



**KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan pengabdian masyarakat yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang telah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik. Hal ini didukung oleh antusias siswa siswa SD 1 dan 2 serta masyarakat Desa Kelating yang mengikuti kegiatan pengabdian kami dan dilihat dari dukungan serta arahan bapak perbekel pada mahasiswa pengabdian masyarakat sangat membantu menjalankan kegiatan ini.

Kami menyadari bahwa dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini masih banyak terdapat kekurangan sehingga diperlukan adanya langkah untuk penyempurnaan. Maka dari itu kami akan menyampaikan saran-saran untuk kebaikan bersama yaitu perlu adanya usaha dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk aktif dalam kegiatan kemasyarakatan guna menambah pengetahuan masyarakat serta tujuan dan sasaran program kerja dirancannng sebaik-baiknya sesuai dengan permasalahan masyarakat yang sudah ada, agar dapat memberikan jalan keluar yang tepat kepada masyarakat atas permasalahan tersebut.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arbi, Ramadana. 2019. Optimasi untuk Pengelolaan Tempat Pengolahan Sampah Reduce-Reuse-Recycle (TPS 3R) dengan Metode Fuzzy Logic dan Hill Climbing (Studi Kasus Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta). *Skripsi. Program Studi Sistem Informasi*. Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta
- Desa, D. I., Kaja, S., & Timur, D. 2019. Penanggulangan Permasalahan Sampah Rumah Tangga Di Desa Sumerta Kaja Denpasar Timur. 1–16.
- Sukmadewi, Putu Sartika. dan Made Gde Subha Karma Resen. 2018. Penanggulangan Permasalahan Sampah Rumah Tangga Di Desa Sumerta Kaja Denpasar Timur.
- Badan Standarisasi Nasional. 2019. Tata Cara Pengelolaan Sampah Perkotaan. SNI No 19-2452-2002.

- Badan Standarisasi Nasional. Jakarta Badan Standarisasi Nasional. 2018. Standar Spesifikasi Timbulan Sampah Untuk Kota Kecil Dan Kota Sedang Di Indonesia. SNI No 04-1993-03. Badan Standarisasi Nasional. Jakarta
- Damanhuri, Enri dan Tri Padmini. 2018. Pengelolaan Persampahan. Institut Teknologi Bandung: Bandung
- Hisyam Adnan, Siti Ainun, dan Nico Halomoan. 2018. Studi Kajian Densitas Sampah Berdasarkan Alat Angkut Dan Sumber Sampah Di Tpa Jalupang Kabupaten Karawang. Institut Teknologi Nasional: Bandung
- Marengke, Muthia Khansa Sansabila. 2019. Perencanaan Teknik Tempat Pengolahan Sampah (TPS) 3R Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang Jawa Timur. Skripsi thesis, ITN Malang
- Pada, A., Sd, S., & Tanjung, T. 2018. *Jurnal Abdimas Saintika*.
- Wardiha, M.W., 2018. Pengelolaan Sampah Berbasis 3R di Kawasan Perkantoran dan Wisma (Studi Kasus : Werdhapura Village Centre, Kota Denpasar, Bali), Prosiding Kolokium Puslitbang Permukiman